

ABSTRAK

Antonius Bramantara, 16.75.5824. **Peran Media Sosial Bagi Karya Pastoral Kaum Muda Dalam Terang Decrit *Inter Mirifica***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Salah satu ciri khusus dalam globalisasi ialah adanya perkembangan teknologi komunikasi dan media sosial secara masif dan canggih. Kehadiran media sosial secara langsung dan tak langsung mengubah seluruh aspek hidup manusia tak terkecuali kaum muda katolik di Indonesia. Kaum muda menjadi kalangan yang potensial dalam menggunakan media sosial dan secara gamblang menjadi kecanduan terhadap penggunaan media sosial. Media sosial secara khusus mengubah gaya hidup, merekonstruksi cara dan pola berpikir dan cara berkomunikasi. Kemunculan berbagai aplikasi terbaru secara langsung membantu memudahkan manusia dalam memberikan informasi, mengakses atau memperoleh informasi, mengekspresikan diri dan berkomunikasi secara bebas dengan semua orang tanpa dibatasi ruang dan waktu. Kecanggihan media sosial ini memunculkan minat dan ketertarikan manusia secara khusus kaum muda. Kehadiran media sosial dengan kecanggihannya menjadi peluang besar bagi Gereja dalam menjalankan tugas Pastoral. Melalui dekret *inter mirifica*, Gereja menyadari bahwa segala macam media komunikasi sosial bila digunakan dengan tepat dapat berjasa besar bagi umat manusia dan dapat digunakan dalam aneka karya kerasulan. Karena itu, karya ilmiah ini bertujuan untuk: *pertama*, menjelaskan bagaimana peran media sosial dalam berpastoral kaum muda. *Kedua*, menjelaskan bagaimana pandangan dekret *inter mirifica* tentang media komunikasi sosial dan relevansinya untuk karya pastoral kaum muda.

Data yang digunakan dalam proses penulisan karya ilmiah ini bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel ilmiah dan dokumen Gereja dengan menggunakan metode kajian kepustakaan.

Berdasarkan data yang dikaji secara kritis, penulis menyimpulkan bahwa media sosial memiliki peran penting bagi proses pendalaman iman kaum muda. Berdasarkan terang dekret *inter mirifica*, media sosial dapat dimanfaatkan secara tepat dalam aneka karya kerasulan tak terkecuali karya pastoral kaum muda Katolik.

Kata kunci: Media Sosial, Dekret *Inter Mirifica*, Pastoral Kaum Muda, Kaum Muda Katolik.

ABSTRACT

Antonius Bramantara, 16.75.5824. **The Role of Social Media for Youth Pastoral Work in the Light of the *Inter Mirifica* Decree.** Thesis. Undergraduate Program, Catholic Religious Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

One of the special features of globalization is the massive and sophisticated development of communication technology and social media. The presence of social media directly and indirectly changes all aspects of human life, including young Catholics in Indonesia. Young people become a potential group in using social media and clearly become addicted to social media use. Social media in particular changes lifestyles, reconstructs ways and patterns of thinking and ways of communicating. The emergence of various new applications directly helps make it easier for humans to provide information, access or obtain information, express themselves and communicate freely with everyone without being limited by space and time. The sophistication of this social media raises human interests and interests, especially young people. The presence of social media with its sophistication is a big opportunity for the Church in carrying out Pastoral tasks. Through the decree *inter mirifica*, the Church is aware that all kinds of social communication media, when used properly, can do great services to humanity and can be used in various apostolic works. Therefore, this scientific work aims to: *first*, explain the role of social media in youth pastoralism. *Second*, it explains how the decree *inter mirifica* views social communication media and its relevance to youth pastoral work.

The data used in the process of writing this scientific work comes from books, journals, scientific articles and Church documents using the literature review method.

Based on critically reviewed data, the authors conclude that social media has an important role in the process of deepening the faith of young people. Based on the light of the *inter mirifica* decree, social media can be used appropriately in various apostolic works, including the pastoral work of young Catholics.

Keywords: Social Media, *Inter Mirifica* Decree, Youth Pastoral, Catholic Youth.